

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Affiliator dari Shopee Affiliate Program dan *Impulsive Buying* terhadap Akuntansi Rumah Tangga, serta menguji peran Financial Behaviour sebagai variabel moderasi pada hubungan tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap 150 affiliator aktif Shopee di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendapatan dari Shopee Affiliate Program berkontribusi positif dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan dan akuntansi rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dari aktivitas afiliasi digital, semakin baik pula penerapan praktik akuntansi rumah tangga, seperti perencanaan, pencatatan, penganggaran, dan pengendalian keuangan keluarga. Dengan demikian, tujuan penelitian pertama untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Affiliator dari Shopee Affiliate Program terhadap Akuntansi Rumah Tangga telah tercapai.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *impulsive buying* memiliki dampak positif terhadap pentingnya penerapan akuntansi rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman melakukan pembelian secara impulsif dapat

mendorong individu untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangan rumah tangga sebagai bentuk pengendalian terhadap pengeluaran yang tidak direncanakan. Dengan demikian, tujuan penelitian kedua untuk mengetahui pengaruh *impulsive buying* terhadap Akuntansi Rumah Tangga telah tercapai.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* memperkuat peran pendapatan yang diperoleh dari Shopee Affiliate Program dalam mendorong penerapan akuntansi rumah tangga yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik lebih mampu mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas afiliasi digital menjadi praktik pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih disiplin, terencana, dan berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan penelitian ketiga untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Affiliator dari Shopee Affiliate Program terhadap Akuntansi Rumah Tangga yang dimoderasi oleh *Financial Behaviour* telah tercapai.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* memperkuat hubungan antara *impulsive buying* dan penerapan Akuntansi Rumah Tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik mampu merespons pengalaman pembelian impulsif secara lebih adaptif dengan meningkatkan praktik pencatatan, penganggaran, dan pengendalian keuangan rumah tangga. Dengan demikian, tujuan penelitian

keempat untuk mengetahui pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Akuntansi Rumah Tangga yang dimoderasi oleh *Financial Behaviour* telah tercapai.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kualitas akuntansi rumah tangga pada affiliator Shopee tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi berupa pendapatan digital, tetapi juga oleh faktor perilaku berupa *impulsive buying* dan *financial behaviour*. *Financial Behaviour* terbukti memiliki peran yang strategis karena tidak hanya berpengaruh langsung terhadap Akuntansi Rumah Tangga, tetapi juga memperkuat pengaruh pendapatan dan perilaku konsumsi terhadap kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- 1) Bagi affiliator Shopee dan keluarga, disarankan untuk menerapkan praktik akuntansi rumah tangga secara lebih konsisten melalui kegiatan perencanaan, pencatatan, penganggaran, dan evaluasi keuangan secara berkala. Pendapatan yang diperoleh dari Shopee Affiliate Program sebaiknya tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga dialokasikan untuk tabungan, dana darurat, dan investasi guna mendukung stabilitas keuangan keluarga dalam jangka panjang.

- 2) Bagi individu yang aktif berbelanja melalui platform digital, disarankan untuk meningkatkan pengendalian terhadap perilaku *impulsive buying* dengan menyusun prioritas kebutuhan, menetapkan batas pengeluaran, serta melakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang tidak direncanakan. Langkah tersebut penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan konsumsi dan tujuan keuangan keluarga.
- 3) Bagi masyarakat dan keluarga secara umum, perlu meningkatkan *Financial Behaviour* melalui pembiasaan menyusun anggaran, menabung secara rutin, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik mampu membantu individu mengoptimalkan pendapatan serta mengelola dampak dari perilaku konsumsi secara lebih bijaksana.
- 4) Bagi Shopee dan platform e-commerce lainnya, disarankan untuk mengembangkan program edukasi literasi keuangan bagi affiliator, seperti pelatihan pengelolaan pendapatan digital, perencanaan keuangan rumah tangga, dan pengendalian perilaku konsumsi. Upaya tersebut dapat mendukung terciptanya ekosistem afiliasi yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dari sisi kesejahteraan keuangan para affiliator.

2. Saran Teoretis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Akuntansi Rumah Tangga, seperti literasi keuangan, financial attitude, self-control, gaya hidup, atau tingkat pendidikan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga.
- 2) Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek dan cakupan penelitian, tidak hanya pada affiliator Shopee tetapi juga pada pengguna platform afiliasi lainnya atau kelompok masyarakat dengan karakteristik yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.
- 3) Penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan longitudinal atau metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku keuangan dan praktik akuntansi rumah tangga dari waktu ke waktu, khususnya dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital yang semakin dinamis.
- 4) Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model teoritis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pendapatan digital, perilaku konsumsi, perilaku keuangan, dan akuntansi rumah tangga. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menguji model tersebut pada konteks dan populasi yang berbeda guna memperkuat pengembangan literatur di bidang akuntansi keperilakuan dan keuangan keluarga.